

BAB III

METODE PENELITIAN

Prinsip penting yang harus kita pegang adalah bukan metode mana (kualitatif atau kuantitatif) yang digunakan, melainkan rumusan masalah (pertanyaan penelitian) seperti apa yang membutuhkan metode bagaimana. Jadi, pertanyaan penelitian itulah yang menentukan metode penelitian, bukan sebaliknya.⁸⁹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode analisis wacana Sara Mills. Penelitian kualitatif yaitu dimana instrumennya adalah orang, yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti adalah sebagai instrumen kunci, untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki wawasan dan bekal teori yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.⁹⁰

Bogdan dan Taylor (1975) mendefinisikan *metodologi kualitatif* sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁹¹ Sedangkan analisis wacana dimaksudkan sebagai analisis untuk membongkar maksud-maksud dan makna-makna tertentu. Analisis wacana sebagai suatu upaya

⁸⁹ Deddy Mulyana. *Metode Penelitian Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 13.

⁹⁰ Mohammad Nazir. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia, 1988), 63.

⁹¹ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 4.

pengungkapan maksud tersembunyi dari sang subjek yang mengemukakan suatu pernyataan.⁹²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh informan karena peneliti melakukan wawancara secara tidak langsung dengan penulis dan pembaca dari novel "Rose".

C. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah teks dalam novel karya Sinta Yudisia, khususnya teks yang membahas tentang kepribadian muslimah.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer dalam penelitian ini diperoleh dari teks dalam Novel "Rose" Karya Sinta Yudisia yang berupa data teks. Yakni data kualitatif yang digunakan pada penelitian yang membahas sistem tanda. Dalam kajian komunikasi, segala macam tanda adalah teks yang di dalamnya terdapat simbol-simbol yang sengaja dipilih, di mana pemilihan, penyusunannya, dan penyampaiannya tidak bebas dari maksud tertentu, karena itu akan memunculkan makna tertentu. Jenis riset yang termasuk dalam kelompok ini adalah analisis semiotik, analisis wacana ataupun analisis *framing*.⁹³

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa profil penulis, wawancara pembaca serta segala sesuatu yang berhubungan dengan pokok pembahasan.

⁹² Eriyanto. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media.*, 5.

⁹³ Rachmat Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana, 2008), 38.

Selain itu, data penelitian ini akan dihimpun dari referensi buku, media massa, maupun *website*.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data.⁹⁴ Dalam kaitannya dengan analisis wacana Sara Mills, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca keseluruhan isi cerita dalam novel "*Rose*" karya Sinta Yudisia.
- 2) Mengamati dan menyimak cerita dalam novel dengan memperhatikan bagaimana posisi subjek-objek juga bagaimana pembaca diposisikan dalam novel tersebut.
- 3) Mencatat data-data hasil pengamatan dan hasil menyimak tersebut sebagai sumber data.
- 4) Dari hasil penyimak teks novel "*Rose*", peneliti menyeleksi bagian-bagian yang sesuai dengan topik penelitian. Yakni dengan mengklasifikasi bagian-bagian yang menunjukkan konstruksi kepribadian muslimah dalam novel.
- 5) Bagian yang telah diklasifikasi, dianalisis menggunakan analisis wacana Sara Mills. Yaitu dengan menganalisis posisi subjek-objek dan posisi pembaca.
- 6) Tahap terakhir, peneliti menarik kesimpulan bagaimana kepribadian muslimah dikonstruksi dalam novel "*Rose*" karya Sinta Yudisia.

⁹⁴ Ibid., 93.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis wacana Sara Mills yang menekankan bagaimana tokoh diposisikan dalam teks. Posisi ini dilihat sebagai bentuk penubjekan seseorang: satu pihak mempunyai posisi sebagai penafsir, sementara pihak lain menjadi objek yang ditafsirkan. Teks dimaknai sebagai hasil negosiasi antara penulis dan pembaca. Di sini tentu saja bisa bermakna khlayak macam apa yang diimajinasikan oleh penulis untuk ditulis.⁹⁵

Oleh karena itu, penelitian ini akan dianalisis dengan model sebagai berikut:

Tabel 2
Model Analisis Sara Mills

Tingkat	Yang Ingin Dilihat
Posisi Subjek-Objek	<ul style="list-style-type: none"> ● Bagaimana peristiwa dilihat, dari kaca mata siapa peristiwa itu dilihat.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Siapa yang diposisikan sebagai pencerita (subjek) dan siapa objek yang diceritakan.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Apakah masing-masing aktor dan kelompok sosial mempunyai kesempatan untuk menampilkan dirinya sendiri, gagasannya, ataukah kehadirannya, ditampilkan oleh kelompok/ orang lain.
Posisi Penulis-Pembaca	<ul style="list-style-type: none"> ● Bagaimana posisi pembaca ditampilkan dalam teks.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Bagaimana pembaca memposisikan dirinya dalam teks yang ditampilkan.
	<ul style="list-style-type: none"> ● Kepada kelompok manakah pembaca mengidentifikasi dirinya.

Sumber: Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. (Yogyakarta: LKiS, 2006) halaman 211.

⁹⁵ Eriyanto. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, 211.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan keabsahan internal (*internal validity*). Keabsahan internal merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh kesimpulan hasil penelitian menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Keabsahan ini dapat dicapai melalui proses analisis dan interpretasi yang tepat.⁹⁶

H. Tahapan Penelitian

Tabel 3

Tahapan Penelitian

Kegiatan	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4	Bulan ke-5	Bulan ke-6
Studi Kepustakaan	√					
Penyusunan Instrumen	√					
Pengambilan Data		√	√			
Analisis Data			√	√	√	
Penulisan Laporan			√	√	√	
Presentasi Laporan						√
Laporan						√

⁹⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 144.